

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait perhitungan kos produk menggunakan sistem yang diterapkan oleh pabrik roti Kurnia Sari dan sistem *Activity-Based Costing* (ABC) terhadap produk roti tawar dan roti manis kopyor, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Pabrik roti Kurnia Sari melakukan perhitungan kos produk dengan mengalokasikan kos overhead langsung ke produk, sehingga hasil kos yang dilekatkan ke produk tidak akurat karena dasar alokasi yang digunakan bersifat arbitrer. Hasil perhitungan kos produk yang dilakukan pabrik roti Kurnia Sari untuk produk roti tawar dan roti manis kopyor adalah masing-masing sebesar Rp 1.503,75 dan Rp 1.598,38.
2. Hasil perhitungan kos produk yang dilakukan penulis menggunakan sistem *Activity-Based Costing* (ABC) lebih akurat karena didasarkan pada aktivitas yang mengonsumsi sumber daya untuk menghasilkan produk roti. Pada tahap pertama kos sumber daya di-assign ke aktivitas menggunakan *allocation*. Pada tahap kedua, kos aktivitas di-assign ke objek kos (produk) menggunakan lebih dari satu *activity driver*, yang disesuaikan dengan setiap jenis aktivitas yang dilakukan dalam rangka menghasilkan objek kos (produk). Berdasarkan sistem ABC, kos produk yang dihasilkan untuk roti

tawar dan roti manis kopyor, yaitu masing-masing sebesar Rp 1.450,02 dan Rp 1.628,42.

3. Perbandingan antara sistem perhitungan kos produk yang diterapkan oleh pabrik roti Kurnia Sari dengan sistem *Activity-Based Costing* (ABC) adalah sebesar Rp 53,73 dan Rp 30,04 untuk roti tawar dan roti manis kopyor. Berdasarkan selisih tersebut, roti tawar mengalami *overcost* sebesar 3,57% dan roti manis kopyor mengalami *undercost* sebesar Rp 1,88% terhadap sistem *Activity-Based Costing* (ABC). Dikarenakan hasil selisih yang tidak signifikan dan pertimbangan *cost-benefit* bagi perusahaan, maka penulis menyimpulkan bahwa Kurnia Sari dirasakan belum perlu menerapkan Sistem *Activity-Based Costing* (ABC).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pabrik roti Kurnia Sari, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pabrik roti Kurnia Sari dan peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama dalam hal penentuan kos produk yang lebih akurat, diantaranya adalah:

1. Pabrik roti Kurnia Sari sebaiknya menggunakan sistem *Activity-Based Costing* (ABC) dalam melakukan perhitungan kos produk karena akan menghasilkan informasi yang lebih akurat jika dibandingkan dengan sistem perhitungan yang diterapkan oleh perusahaan selama ini. Informasi yang lebih akurat tersebut dapat digunakan oleh pabrik roti Kurnia Sari sebagai dasar untuk penentuan harga jual yang tepat dan relevan. Namun dikarenakan selisih hasil perhitungan yang tidak signifikan dalam

penelitian ini, saran ini akan menjadi masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang jika selisih perhitungan terlalu signifikan.

2. Sebelum menerapkan sistem *Activity-Based Costing* (ABC) untuk perhitungan kos produk yang lebih akurat di pabrik roti Kurnia Sari, sebaiknya perusahaan tetap mempertimbangkan unsur *cost-benefit* yang akan timbul jika sistem tersebut diaplikasikan di perusahaan.
3. Dalam sistem *Activity-Based Costing* (ABC), pada tahap perhitungan kos sumber daya yang di-*assign* ke aktivitas, penulis masih menggunakan cara alokasi (*allocation*). Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama, penulis menyarankan untuk melakukan perhitungan pada bagian tersebut menggunakan penelusuran penggerak (*driver tracing*) sehingga kos sumber daya yang dilekatkan pada aktivitas menjadi lebih akurat dibandingkan penelitian ini.
4. Pabrik roti Kurnia Sari sebaiknya melakukan uji coba terhadap *activity driver* yang digunakan, karena *activity driver* yang disajikan penulis dalam penelitian ini belum tentu tepat dan akurat.